BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Koperasi Koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung, mengeni perkembangan pinjaman unit simpan pinjamdapatdisimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan pinjaman koperasi selama enam tahun terakhir setiap bulannya cenderung tidak stabil, hal ini disebabkan oleh tidak stabilnya jumlah simpanan anggota di Koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung. Jumlah pinjaman yang diberikan oleh Koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung tergantung pada besarnya jumlah simpanan anggota, jika jumlah simpanan anggotanya besar maka besar pula pinjaman yang diberikan begitu juga sebaliknya karena dana pinjaman sebagian besar berasal dari simpanan anggota. Pada tahun 2007-2010 pinjaman koperasi Koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung mengalami kenaikan yang sangat tinggi. Kenaikan tersebut di sebabkan karena pada pada tahun tersebut anggota koperasi “Sari Mukti” banyak yang mengajukan pinjaman.
2. Hambatan yang terjadi pada dana pinjaman koperasi dengan menggunakan Loan to Asset Ratio yaitu banyaknya anggota yang pensiun sehingga anggota koperasi tidak ada yang mengajukan pinjaman pada Koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung. Selain itu ada hambatan lain yaitu Kurangnya

modal yang masuk pada Koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung sehingga koperasi harus mencari bantuan modal dari Luar.

3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung untuk meningkatkan jumlah pinjaman adalah :
   a. menawarkan pinjaman dengan bunga yang relatif rendah,
   b. mempermudah syarat dan prosedur pengajuan pinjaman,
   c. meningkatkan kualitas pelayanan yang baik kepada anggota, dan
   d. meningkatkan simpanan anggota.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Upaya Koperasi dalam meningkatkan jumlah pinjaman, maka koperasi harus berusaha untuk menjaga kepercayaan para kreditur agar bersedia untuk menanamkan modalnya dengan suku bunga yang kecil. Agar tercapainya tujuan koperasi, maka koperasi berkewajiban untuk membantu anggota dengan cara memberikan pinjaman kepada anggota sesuai dengan prinsip pemberian kredit. Dalam pemberian pinjaman (kredit) tersebut maka petugas koperasi harus memberikan pelayanan yang baik dan cepat agar proses pemberian kredit berjalan dengan lancar.
2. Untuk mengantisipasi menurunnya jumlah pemberian pinjaman kepada anggota koperasi maka hal yang perlu dilakukan adalah mengetahui kebutuhan para anggotanya dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan

tersebut. Pemenuhan kebutuhan dilakukan melalui pemberian pinjaman dan memberikan pelayanan yang baik kepada anggotanya agar anggota koperasi tidak keluar dari keanggotaan Koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung.